



**SUMBER BERITA**

**RABU, 27 MARET 2019**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**TGR RSUD Jalur Dua Belum Jelas**

**Manajemen PT. YDP  
Tidak Juga Hadir**

**CURUP** - Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rejang Lebong (RL) sepertinya cukup kesulitan untuk menyelesaikan penagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) dari PT. Yasuba Dwi Perkasa (YDP), rekanan RSUD Curup dalam kegiatan tahun 2017. Dimana nilai TGR tersebut mencapai Rp 700 juta lebih, masing-masing TGR didenda keterlambatan Rp 452 juta dan kelebihan pembayaran Rp 248 juta.

Hingga jadwal kedua undangan untuk klarifikasi kepada RSUD Curup dan rekanannya kemarin, manajemen PT. YDP tidak juga menunjukkan batang hidungnya. Padahal janji RSUD sebelumnya, pihak rekanan mereka tersebut akan



Wanda/rb

**KLARIFIKASI: JPN Kejari RL saat mengklarifikasi TGR kepada OPD, salah satunya Manajemen RSUD Curup yang tanpa dihadiri rekanan mereka PT. YDP.**

hadir lakukan klarifikasi. "Yang hadir tadi hanya Manajemen RSUD Curup, Direktur, PPK dan PPTK kegiatan terkait. Sedangkan perwakilan dari perusahaan tidak juga hadir. Kita belum tahu pasti apa alasan ketidakhadirannya meskipun sebelumnya dijanjikan akan hadir," terang Kajari RL Edi Utama, SH, MH melalui Kasi Datun Lucky S. Marigo kepada **RB** kemarin.

Disampaikan Lucky, mereka sudah kembali menjadwalkan mengundang pihak perusahaan pada Jumat (29/3) mendatang. Diharapkan ada itikad baik dari perusahaan tersebut agar ada kejelasan penyelesaian TGR.

"Kalaupun tidak juga hadir, kita akan laporkan dulu ke atasan bagaimana langkah selanjutnya. Bila tidak ada penyelesaian, jelas nantinya dilimpahkan ke Seksi Pidrus (Pidana Khusus, red) untuk lakukan proses hukum," tegas Lucky.

Hingga kemarin kata Lucky dari 16 SKK yang mereka terima untuk penagihan TGR 2017 yang nilainya mencapai Rp 3,7 miliar sudah ada tertagih sebanyak 7 SKK. "Nilai yang sudah berhasil tertagih dan disetor mencapai Rp 700 juta," pungkasnya. (dtk)